

**Panduan Pengajuan Proposal
Program Riset Desentralisasi
DIKTI**

2013



**Institut Teknologi Bandung
Maret 2012**

Daftar Isi

Daftar Isi	2
I. Latar Belakang	3
II. Deskripsi Program Riset Desentralisasi DIKTI.....	3
1. Riset Desentralisasi DIKTI Kategori A	3
2. Riset Desentralisasi DIKTI Kategori B	4
III. Waktu Pelaksanaan	4
IV. Kebijakan Umum Pengelolaan Program Riset Desentralisasi DIKTI	4
VI. Pedoman Penulisan Proposal	5
Daftar Isi	5
Identitas Proposal	5
1. Ringkasan Proposal	5
2. Pendahuluan.....	5
3. Metodologi.....	5
4. Daftar Pustaka	5
5. Indikator Keberhasilan (<i>Output dan Outcome</i>)	5
6. Jadwal Pelaksanaan	6
7. Peta Jalan (<i>Road Map</i>) Riset	6
8. Usulan Biaya	6
9. CV Tim Peneliti	7
VII. Kriteria Penilaian Proposal.....	7
1. Nilai Kecendekiawanan dan Kemitraan.....	7
2. Luasnya Dampak Proposal	7
3. Target Keluaran	7
4. Rekam Jejak (<i>Track Record</i>)	8
VIII. Penilaian Proposal	8

I. Latar Belakang

Dalam rangka reposisi fungsi dan peran, serta mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi mulai tahun 2012 telah menetapkan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian ke Perguruan Tinggi.

Masing – masing perguruan tinggi diberikan kewenangan dalam mengelola kegiatan penelitian sesuai dengan alokasi anggaran desentralisasi yang telah ditetapkan.

Dalam upaya mewujudkan ITB sebagai *world class university* dan berkolaborasi nyata dalam kemandirian bangsa, ITB akan mengalokasikan dana program desentralisasi DIKTI untuk mendukung upaya percepatan menuju sasaran tersebut. Program ini memberi kesempatan kepada dosen ITB untuk meningkatkan kompetensi risetnya agar mampu berkiprah dan mendapatkan pengakuan pada tataran internasional serta merealisasikan hasil riset di masyarakat pengguna. Melalui program ini diharapkan juga terwujudnya atmosfer riset yang baik dan budaya riset yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas sebagai landasan utama menuju world class university.

II. Deskripsi Program Riset Desentralisasi DIKTI

Program Riset Desentralisasi DIKTI dilaksanakan dalam kurun waktu 10 bulan mulai bulan Maret 2013 sampai dengan bulan Desember 2013.

Topik-topik penelitian yang diusulkan melalui Program Riset Desentralisasi DIKTI harus mengacu kepada Rencana Induk Penelitian (RIP) ITB. Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) ITB dapat diakses melalui http://lppm.itb.ac.id/rip_itb/

Alokasi dana untuk masing – masing kegiatan penelitian yang didanai melalui program Desentralisasi DIKTI 2013 adalah **minimum Rp. 75 juta rupiah**

Pengusul harus menyatakan target keluaran riset yang diusulkan. Jenis dan jumlah target keluaran yang dijanjikan harus disebutkan. Program Riset Desentralisasi DIKTI dibagi ke dalam dua kategori berdasarkan jenis keluaran yang dijanjikan, yaitu Kategori A dan Kategori B.

Tabel Proporsi Pendanaan Program Riset Desentralisasi DIKTI 2013

No	Jenis Penelitian	Keterangan	Proporsi dari Total Alokasi Dana
1	Kategori A	Penelitian dengan keluaran berupa Publikasi di Jurnal atau Proceeding Terindex Internasional	80% dari total alokasi dana Program Desentralisasi
2	Kategori B	Penelitian dengan keluaran berupa Prototipe, Kebijakan, dan Paten	20% dari total alokasi dana Program Desentralisasi

1. Riset Desentralisasi DIKTI Kategori A

Riset Desentralisasi Kategori A adalah riset dengan jenis-jenis keluaran sebagaimana tercantum di bawah ini. Pengusul harus menyatakan target keluaran riset yang diusulkan. Jenis dan jumlah target keluaran yang dijanjikan harus disebutkan. Target keluaran minimal **1 nilai keluaran** untuk **setiap kelipatan pendanaan Rp. 25 juta** dari salah satu atau beberapa Jenis Keluaran. Tabel nilai keluaran adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Keluaran	Nilai Keluaran
1	Publikasi pada Jurnal Internasional dengan impact factor lebih besar dari 0.5	2
2	Publikasi pada Jurnal Internasional	1,5
3	Publikasi pada Prosiding Konferensi Internasional Terindex	1,5

2. Riset Desentralisasi DIKTI Kategori B

Riset Desentralisasi Kategori B adalah riset dengan jenis-jenis keluaran sebagaimana tercantum di bawah ini. Pengusul harus menyatakan target keluaran riset yang diusulkan. Jenis dan jumlah target keluaran yang dijanjikan harus disebutkan. Target keluaran minimal **1 nilai keluaran** untuk **setiap kelipatan pendanaan Rp. 25 juta** dari salah satu atau beberapa Jenis Keluaran. Tabel nilai keluaran adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Keluaran	Nilai Keluaran
1	Paten	2
2	Prototipe skala lab	1
3	Prototipe skala produksi	2
4	Karya Seni/Desain Terpakai	2
5	Karya Seni/Desain Usulan	1,5
6	Kebijakan yang potensial untuk diimplementasikan	2
7	Dana <i>spin-off</i> dari pihak luar ITB	1 per 25 juta

III. Waktu Pelaksanaan

Program Riset Desentralisasi DIKTI dilaksanakan dalam kurun waktu 10 bulan mulai bulan Maret 2013 sampai dengan bulan Desember 2013. Batas akhir pengajuan proposal adalah tanggal **28 Maret 2012 pukul 24:00 WIB**. Proposal diupload melalui *website* <http://research.itb.ac.id/>.

Mohon kunjungi website <http://research.itb.ac.id/> dan website LPPM (www.lppm.itb.ac.id) untuk informasi terkini mengenai pemasukan proposal secara *online*.

IV. Kebijakan Umum Pengelolaan Program Riset Desentralisasi DIKTI

1. Ketua Tim Peneliti pengaju proposal adalah staf dosen ITB.
2. Proposal Program Riset Desentralisasi DIKTI harus diusulkan melalui koordinasi dan persetujuan Ketua KK dan Dekan Fakultas/Sekolah atau Kepala Pusat/Pusat Penelitian.
3. Pengusul boleh mengusulkan lebih dari satu judul proposal, namun hanya salah satu judul yang dinyatakan lolos seleksi dan didanai melalui Program Desentralisasi DIKTI.
4. Proposal yang diusulkan adalah proposal yang tidak sedang/sudah didanai atau diusulkan ke sumber lain. Namun demikian, sinergisme kegiatan dengan program-program lain dinilai positif. Jika proposal yang diusulkan merupakan bagian dari program yang lebih besar mohon dijelaskan dengan baik bagian yang dicakup.
5. Setiap proposal yang lolos proses seleksi diwajibkan untuk menyerahkan laporan kemajuan di pertengahan tahun kegiatan riset (bulan Agustus atau sesuai kontrak). Laporan kemajuan disampaikan secara *online* melalui website <http://research.itb.ac.id/>.
6. Kemajuan riset bila perlu akan dievaluasi melalui presentasi dalam bentuk seminar dengan menghadirkan evaluator yang ditunjuk LPPM.
7. Pada akhir periode riset akan ada laporan akhir (*final report*), seminar hasil akhir dan verifikasi janji target keluaran yang dituliskan dalam proposal. *Draft* artikel publikasi yang dijanjikan harus

- dilaporkan. Dalam waktu (maksimum) 2 tahun setelah akhir kontrak riset, *acceptance* publikasi internasional yang dijanjikan harus sudah dapat diwujudkan.
8. Mereka yang tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban di butir 7 akan dikenai sanksi berupa pengurangan nilai evaluasi proposal yang diajukan pada tahun berikutnya.
 9. *Draft output* yang dijanjikan harus sudah di-*upload* di web research.itb.ac.id pada akhir periode riset sesuai kontrak.
 10. Mohon diperhatikan bahwa ukuran file proposal yang bisa disubmit melalui sistem online maksimum 5 Mb.
 11. Untuk menghindari masalah pada sistem online yang disebabkan oleh padatnya akses, para peneliti dianjurkan untuk mensubmit proposal lebih awal dari batas akhir yang telah ditetapkan.

VI. Pedoman Penulisan Proposal

Untuk semua skema program riset desentralisasi DIKTI, proposal harus berisi hal-hal seperti yang diuraikan di bawah. Semua proposal harus ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku.

Daftar Isi

Tiap proposal harus mencantumkan daftar isi masing-masing bab dan sub-bab dengan nomor halaman di sebelah kanan sesuai format proposal.

Identitas Proposal

Bagian ini memuat nama Ketua Tim Peneliti, Anggota Tim Peneliti (termasuk jumlah mahasiswa yang terlibat), KK, Fakultas/Sekolah, jumlah biaya, prioritas skema riset yang dituju, target *output* dan tanda tangan pengesahan.

1. Ringkasan Proposal

Ringkasan dibuat dalam satu alinea dan maksimum 1 halaman. Ringkasan menggambarkan isi keseluruhan proposal yang memuat secara singkat: cakupan riset, sasaran, nilai kecendekiawanan maupun kemitraan serta luasnya dampak yang dihasilkan.

2. Pendahuluan

2.1 Latar belakang permasalahan: Pendahuluan harus memuat latar belakang permasalahan dari topik riset yang diusulkan sebagai justifikasi betapa pentingnya usulan tersebut untuk dilakukan. Latar belakang dapat berupa alasan global sebagai isu nasional yang strategis maupun alasan spesifik terkait dengan topik riset yang baru dimulai atau melanjutkan bagian sebelumnya yang sudah dirintis dalam kerangka pencapaian target peta jalan.

2.2 Tujuan: Dalam pendahuluan juga dituliskan tujuan riset sesuai latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya. Latar belakang masalah dan tujuan disajikan dalam 2 sub bab terpisah sesuai format penulisan proposal.

3. Metodologi

Metodologi harus disajikan secara rinci dan jelas sesuai tahapan-tahapan rencana riset. Dalam bab metodologi ini juga ditampilkan rancangan riset termasuk cara pengolahan data serta *software* komputer yang akan digunakan.

4. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan format penulisan daftar pustaka yang lazim pada makalah ilmiah.

5. Indikator Keberhasilan (*Output* dan *Outcome*)

Tuliskan target keberhasilan dari hasil riset yang diusulkan secara tegas dan jelas beserta jumlah dari target yang dijanjikan.

Keluaran (<i>output</i>)	Sebutkan jenis keluaran riset. Mohon mengacu kepada ketentuan target keluaran untuk masing-masing kategori riset.
Dampak (<i>outcome</i>)	Sebutkan target dampak ke dalam dan ke luar ITB

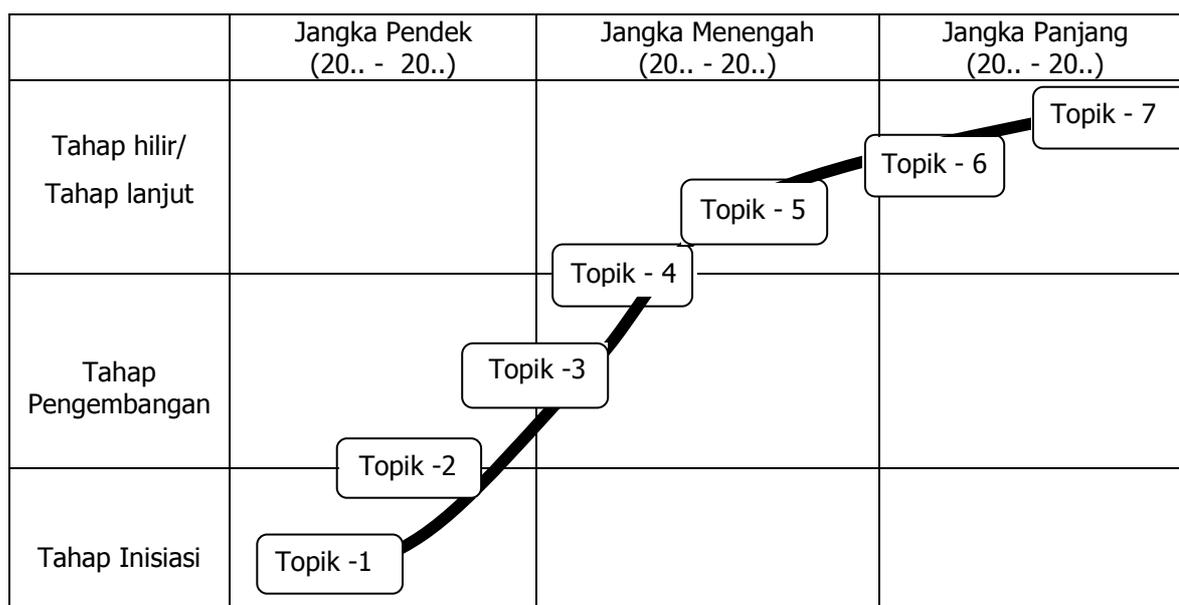
Kegiatan penunjang lainnya seperti presentasi pada *international conference*, pembinaan *peer, networking* nasional dan internasional, kemitraan industri dan keterlibatan mahasiswa S1, S2 dan S3 dalam penelitian akan menambah poin penilaian proposal.

6. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal kerja disajikan sedetail mungkin, sesuai tahapan kerja dalam metodologi dalam bentuk tabel dengan selang waktu orde bulan atau minggu. Dalam jadwal juga ditampilkan rencana pelaporan dan sosialisasi hasil riset.

7. Peta Jalan (*Road Map*) Riset

Tiap proposal harus menampilkan peta jalan dari riset, serta keterkaitannya dengan peta jalan riset KK, petajalan riset Pusat, atau peta jalan riset Pusat Penelitian. Dalam peta jalan ini, mohon tunjukkan posisi tahapan riset yang diusulkan dalam peta jalan tersebut. Sebagai patokan umum peta jalan disarankan mengacu format berikut. Peta jalan dengan versi lain juga bisa ditampilkan tanpa harus membuat yang baru.



8. Usulan Biaya

Komponen biaya dirinci sesuai dengan keperluan pendanaan, dan mengikuti aturan akuntabilitas pendanaan Riset ITB. Acuan yang digunakan untuk alokasi dana pada setiap kebutuhan pendanaan adalah **Standar Biaya Umum sesuai Peraturan Menteri Keuangan RI**.

a. Belanja Pegawai

- Komponen Belanja Pegawai hanya mencakup honor bagi Pegawai ITB. Termasuk di dalamnya adalah Pegawai berstatus PNS atau Pegawai ITB BHMN.
- Honor bagi mahasiswa, dan tenaga non Pegawai ITB lainnya dicantumkan pada komponen Belanja Jasa.

b. Belanja Barang

- Komponen Belanja Barang dapat mencakup biaya pembelian bahan habis seperti alat tulis dan komputer, bahan percobaan laboratorium, dan peralatan laboratorium.
- Mohon diperhatikan bahwa untuk dana DIPA, tidak diperkenankan membeli barang aset/barang modal.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Barang harus sudah termasuk biaya pajak pembelian barang.

c. Belanja Jasa

- Komponen Belanja Jasa mencakup biaya pembayaran jasa pihak ketiga, perjalanan, honor tenaga non Pegawai ITB, sewa alat, foto kopi, cetak foto, analisis *sample*, dsb.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Jasa harus sudah termasuk biaya pajak (kecuali untuk biaya perjalanan).
- Tarif biaya perjalanan mohon mengacu pada Standard Biaya Umum Mentri Keuangan RI
- Pedoman honor tenaga non Pegawai ITB untuk komponen jasa baik untuk tenaga asisten peneliti, mahasiswa, atau tenaga penunjang lainnya disesuaikan dengan Standard Biaya Umum Mentri Keuangan RI.

9. CV Tim Peneliti

Tiap proposal harus mencantumkan *Curriculum Vitae* (CV) dari ketua peneliti dan hanya memuat rekam jejak selama 5 tahun terakhir yang relevan dengan topik proposal. CV semua anggota peneliti yang terlibat boleh dicantumkan dalam proposal.

VII. Kriteria Penilaian Proposal

Proposal akan dinilai berdasarkan tiga kriteria, yaitu:

1. Nilai Kecendekiawanan dan Kemitraan

Seberapa pentingkah proposal riset dalam memajukan pengetahuan dan pemahaman di dalam disiplin ilmu atau lintas-disiplin? Bagaimana kualifikasi pengusul (individu atau kelompok) untuk melaksanakan riset ini? Seberapa jauh tingkat kreativitas dan orisinalitas proposal? Bagaimana tingkat mutu susunan proposal? Apakah ada akses yang cukup terhadap sumberdaya yang diperlukan? Apakah proposal sesuai dengan dana yang diusulkan dan target yang dijanjikan? Apakah keluaran yang dijanjikan sesuai dengan kompetensi dan program yang diusulkan?

2. Luasnya Dampak Proposal

Bagaimana keterpaduan proposal riset terhadap proses pembelajaran atau pendidikan? Seberapa jauh proposal meningkatkan prasarana riset dan pendidikan seperti fasilitas, instrumen, jaringan, dan kemitraan? Apa hasil-hasil riset akan disebarluaskan untuk meningkatkan pemahaman sains, teknologi, dan seni? Apa kontribusi riset dalam peningkatan integrasi riset dan pengajaran? Apa manfaat sosial proposal riset terhadap masyarakat/pengembangan keilmuan? Apakah temuan dapat berdampak langsung dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat pengguna? Sejauh mana keberlanjutan manfaat temuan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat?

3. Target Keluaran

Pengusul harus menyatakan target keluaran riset yang diusulkan. Jenis dan jumlah target keluaran yang dijanjikan harus disebutkan. Harus mengacu kepada ketentuan target keluaran untuk masing-masing kategori riset.

Selain target keluaran yang disebutkan di atas, target keluaran lain yang diharapkan dari Program Riset Desentralisasi DIKTI 2013 adalah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset. Mohon disebutkan dengan jelas, jumlah mahasiswa yang terlibat dari setiap strata (S1/S2/S3) beserta judul

tentatif/topik tugas akhir/thesis/disertasi yang akan dihasilkan dari riset yang diajukan serta waktu lulus atau perkiraan waktu lulusnya.

4. Rekam Jejak (*Track Record*)

Performansi riset-riset sebelumnya yang relevan akan dilihat dari keluaran yang pernah dihasilkan. Pengusul yang sebelumnya pernah mendapatkan dana riset akan dilihat ketercapaian janji keluaran riset sebelumnya.

Pengusul proposal yang telah memiliki capaian output yang dihasilkan pada tahun 2010 dan 2011 harus melampirkan bukti output dalam proposal dan menguploadnya di web research.itb.ac.id, di bagian output riset. Capaian output yang telah dihasilkan oleh pengusul proposal akan menjadi nilai tambah dalam penilaian proposal.

VIII. Penilaian Proposal

Masing-masing proposal akan dinilai oleh dua orang *reviewer* yang dipilih dari anggota *Board of Reviewer ITB*. Hasil penilaian akan diolah oleh LPPM. Jika terdapat selisih nilai yang mencolok antara 2 *reviewer*, *Board of Reviewer* akan menentukan satu orang *reviewer* tambahan sebagai pembanding. Nilai yang deviasinya terkecil dari ketiga *reviewer* akan dipilih sebagai acuan penghitungan nilai akhir.